

## ABSTRAK

Industri tekstil mempunyai peran yang penting dalam menunjang pembangunan di Indonesia karena produk tekstil di Indonesia sudah dapat diperhitungkan keberadaannya di pasar internasional sehingga diharapkan dapat menunjang ekspor non migas. Untuk memberi nilai tambah pada produk tekstil, salah satunya adalah dengan memberi motif pada kain tersebut. Oleh karena itu peranan industri tekstil juga tidak terlepas dari peranan industri pencetakan kain.

Perusahaan yang penulis teliti adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pencetakan kain. Proses produksi pada perusahaan ini dilakukan berdasarkan pesanan dari konsumen. Karena perusahaan memproduksi atas dasar pesanan, maka metode akumulasi biaya produksi yang seharusnya digunakan adalah metode *job order costing*. Metode penelitian yang digunakan bersifat eksploratif yang berbentuk studi kasus.

Biaya produksi pada perusahaan ini dibagi menjadi tiga, yaitu; biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dalam pelaksanaannya, perusahaan belum membuat jurnal apapun untuk membebaskan biaya-biaya tersebut kepada produk.

Pada saat terjadi pemakaian bahan baku, tidak terdapat dokumen yang diberikan kepada bagian akuntansi atas pemakaian bahan baku tersebut. Hal itu menyulitkan bagian akuntansi untuk mencatat biaya bahan baku yang digunakan dalam memproduksi suatu produk.

Perhitungan biaya overhead pabrik yang dilakukan perusahaan berdasarkan pada biaya overhead pabrik yang sebenarnya terjadi sehingga biaya overhead tersebut baru dapat dibebankan kepada produk pada akhir periode. Karena perusahaan memproduksi berdasarkan pesanan, maka sebaiknya perusahaan membebaskan biaya overhead pabriknya dengan menggunakan tarif yang ditetapkan di muka. Dengan demikian harga pokok untuk suatu produk dapat diketahui segera setelah produk tersebut selesai dikerjakan.

Dalam akumulasi biaya produksinya, perusahaan belum menggunakan *job order cost sheet*. Untuk perusahaan yang melakukan produksi atas dasar pesanan, *job order cost sheet* tersebut dapat diperlukan agar perhitungan biaya produksi dapat dilakukan secara cermat dan sistematis.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pada perusahaan ini *job order costing system* belum berperan dalam penetapan harga pokoknya karena masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat menyulitkan dalam penetapan harga pokok produk dan perhitungan labanya.

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....   | ii      |
| ABSTRAK.....  | iii     |
| KATA PENGANTAR.....   | iv      |
| DAFTAR ISI.....   | vi      |
| DAFTAR GAMBAR.....  | ix      |
| DAFTAR TABEL.....   | x       |
| <br>BAB 1 PENDAHULUAN   |         |
| 1.1 Latar belakang penelitian.....  | 1       |
| 1.2 Identifikasi masalah.....   | 2       |
| 1.3 Tujuan penelitian.....  | 3       |
| 1.4 Kegunaan penelitian.....  | 4       |
| 1.5 Kerangka pemikiran.....   | 4       |
| 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian .....   | 7       |
| <br>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA  |         |
| 2.1 Akuntansi Biaya.....  | 8       |
| 2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....   | 8       |
| 2.1.2 Kegunaan Akuntansi Biaya.....   | 9       |
| 2.2 Biaya.....  | 10      |
| 2.2.1 Pengertian Biaya.....   | 10      |
| 2.2.2 Penggolongan Biaya.....   | 11      |
| 2.3 Biaya Produksi dan Unsur-unsur Biaya Produksi.....                                    | 16      |
| 2.4 Metode Akumulasi Biaya Produksi.....  | 19      |
| 2.4.1 Metode Akumulasi Biaya Proses<br>( <i>Process Costing</i> ).....                    | 20      |
| 2.4.2 Metode Akumulasi Biaya Pesanan<br>( <i>Job Order Costing</i> ).....                 | 21      |
| 2.4.2.1 Karakteristik Metode Akumulasi Biaya Pesanan<br>( <i>Job Order Costing</i> )..... | 22      |
| 2.4.2.2 Prosedur Akuntansi Biaya pada Metode Akumulasi                                    |         |

|  |    |
|--|----|
| Biaya Pesanan ( <i>Job Order Costing</i> ).....                    | 23 |
| 2.4.2.3 Penyusunan <i>Job Order Cost Sheet</i> .....               | 30 |
| 2.5 Harga Pokok Produk.....  | 31 |
| 2.5.1 Pengertian Harga Pokok Produk.....                           | 31 |
| 2.5.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok.....                            | 32 |
| 2.5.3 Cara Penetapan Harga Pokok.....                              | 33 |
| 2.6 Pengertian dan Jenis-jenis laba.....                           | 34 |
| <br>   |    |
| BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN                                  |    |
| 3.1 Objek Penelitian.....  | 36 |
| 3.1.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan.....             | 36 |
| 3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....                    | 37 |
| 3.2 Metode Penelitian.....   | 41 |
| 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 41 |
| <br>   |    |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN                              |    |
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | 44 |
| 4.1.1 Jenis-jenis Biaya pada PT Agung Raya Sentosa.....            | 47 |
| 4.1.2 Prosedur Akuntansi Biaya Produksi PT Agung Raya Sentosa      | 51 |
| 4.1.2.1 Prosedur Akuntansi Biaya Bahan Baku.....                   | 53 |
| 4.1.2.2 Prosedur Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Langsung.....        | 56 |
| 4.1.2.3 Prosedur Akuntansi Biaya Overhead Pabrik.....              | 57 |
| 4.1.3 Prosedur Akuntansi Produk Selesai dan Penjualan.....         | 59 |
| 4.2 Pembahasan.....  | 60 |
| 4.2.1 Perhitungan Biaya Produksi pada PT Agung Raya Sentosa..      | 60 |
| 4.2.1.1 Biaya Bahan Baku.....                                      | 63 |
| 4.2.1.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....                           | 65 |
| 4.2.1.3 Biaya Overhead Pabrik.....                                 | 68 |
| 4.2.2 Penetapan Laba Kotor pada PT Agung Raya Sentosa.....         | 70 |
| 4.2.3 Penyusunan <i>Job Order Cost Sheet</i> PT Agung Raya Sentosa | 71 |
| 4.2.4 Peranan <i>Job Order Costing</i> dalam Perhitungan           |    |
| Harga Pokok Produk untuk Penetapan Laba pada PT                    |    |
| Agung Raya Sentosa.....  | 71 |
| <br>   |    |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN   |    |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 74 |
| 5.2 Saran.....   | 75 |
| <br>   |    |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 78 |
| <br>   |    |
| RIWAYAT HIDUP.....   | 79 |

## DAFTAR GAMBAR

| NOMOR  |  | Hal |
|--|--|-----|
| Gambar   |  |     |
| 3.1 STRUKTUR ORGANISASI PT AGUNG RAYA SENTOSA..... |  | 43  |

## DAFTAR TABEL

| NOMOR                                |  |     |
|--------------------------------------|--|-----|
| Tabel                                |  | Hal |
| 4.1 RESEP EMULSI.....                |  | 48  |
| 4.2 BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG..... |  | 67  |

## ABSTRAK

Industri tekstil mempunyai peran yang penting dalam menunjang pembangunan di Indonesia karena produk tekstil di Indonesia sudah dapat diperhitungkan keberadaannya di pasar internasional sehingga diharapkan dapat menunjang ekspor non migas. Untuk memberi nilai tambah pada produk tekstil, salah satunya adalah dengan memberi motif pada kain tersebut. Oleh karena itu peranan industri tekstil juga tidak terlepas dari peranan industri pencetakan kain.

Perusahaan yang penulis teliti adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pencetakan kain. Proses produksi pada perusahaan ini dilakukan berdasarkan pesanan dari konsumen. Karena perusahaan memproduksi atas dasar pesanan, maka metode akumulasi biaya produksi yang seharusnya digunakan adalah metode *job order costing*. Metode penelitian yang digunakan bersifat eksploratif yang berbentuk studi kasus.

Biaya produksi pada perusahaan ini dibagi menjadi tiga, yaitu; biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dalam pelaksanaannya, perusahaan belum membuat jurnal apapun untuk membebaskan biaya-biaya tersebut kepada produk.

Pada saat terjadi pemakaian bahan baku, tidak terdapat dokumen yang diberikan kepada bagian akuntansi atas pemakaian bahan baku tersebut. Hal itu menyulitkan bagian akuntansi untuk mencatat biaya bahan baku yang digunakan dalam memproduksi suatu produk.

Perhitungan biaya overhead pabrik yang dilakukan perusahaan berdasarkan pada biaya overhead pabrik yang sebenarnya terjadi sehingga biaya overhead tersebut baru dapat dibebankan kepada produk pada akhir periode. Karena perusahaan memproduksi berdasarkan pesanan, maka sebaiknya perusahaan membebaskan biaya overhead pabriknya dengan menggunakan tarif yang ditetapkan di muka. Dengan demikian harga pokok untuk suatu produk dapat diketahui segera setelah produk tersebut selesai dikerjakan.

Dalam akumulasi biaya produksinya, perusahaan belum menggunakan *job order cost sheet*. Untuk perusahaan yang melakukan produksi atas dasar pesanan, *job order cost sheet* tersebut dapat diperlukan agar perhitungan biaya produksi dapat dilakukan secara cermat dan sistematis.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pada perusahaan ini *job order costing system* belum berperan dalam penetapan harga pokoknya karena masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat menyulitkan dalam penetapan harga pokok produk dan perhitungan labanya.

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....   | ii      |
| ABSTRAK.....  | iii     |
| KATA PENGANTAR.....   | iv      |
| DAFTAR ISI.....   | vi      |
| DAFTAR GAMBAR.....  | ix      |
| DAFTAR TABEL.....   | x       |
| BAB 1 PENDAHULUAN   |         |
| 1.1 Latar belakang penelitian.....  | 1       |
| 1.2 Identifikasi masalah.....   | 2       |
| 1.3 Tujuan penelitian.....  | 3       |
| 1.4 Kegunaan penelitian.....  | 4       |
| 1.5 Kerangka pemikiran.....   | 4       |
| 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian .....   | 7       |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA  |         |
| 2.1 Akuntansi Biaya.....  | 8       |
| 2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....   | 8       |
| 2.1.2 Kegunaan Akuntansi Biaya.....   | 9       |
| 2.2 Biaya.....  | 10      |
| 2.2.1 Pengertian Biaya.....   | 10      |
| 2.2.2 Penggolongan Biaya.....   | 11      |
| 2.3 Biaya Produksi dan Unsur-unsur Biaya Produksi.....                                    | 16      |
| 2.4 Metode Akumulasi Biaya Produksi.....  | 19      |
| 2.4.1 Metode Akumulasi Biaya Proses<br>( <i>Process Costing</i> ).....                    | 20      |
| 2.4.2 Metode Akumulasi Biaya Pesanan<br>( <i>Job Order Costing</i> ).....                 | 21      |
| 2.4.2.1 Karakteristik Metode Akumulasi Biaya Pesanan<br>( <i>Job Order Costing</i> )..... | 22      |
| 2.4.2.2 Prosedur Akuntansi Biaya pada Metode Akumulasi                                    |         |

|  |    |
|--|----|
| Biaya Pesanan ( <i>Job Order Costing</i> ).....                    | 23 |
| 2.4.2.3 Penyusunan <i>Job Order Cost Sheet</i> .....               | 30 |
| 2.5 Harga Pokok Produk.....  | 31 |
| 2.5.1 Pengertian Harga Pokok Produk.....                           | 31 |
| 2.5.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok.....                            | 32 |
| 2.5.3 Cara Penetapan Harga Pokok.....                              | 33 |
| 2.6 Pengertian dan Jenis-jenis laba.....                           | 34 |
| <br>   |    |
| BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN                                  |    |
| 3.1 Objek Penelitian.....  | 36 |
| 3.1.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan.....             | 36 |
| 3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....                    | 37 |
| 3.2 Metode Penelitian.....   | 41 |
| 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 41 |
| <br>   |    |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN                              |    |
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | 44 |
| 4.1.1 Jenis-jenis Biaya pada PT Agung Raya Sentosa.....            | 47 |
| 4.1.2 Prosedur Akuntansi Biaya Produksi PT Agung Raya Sentosa      | 51 |
| 4.1.2.1 Prosedur Akuntansi Biaya Bahan Baku.....                   | 53 |
| 4.1.2.2 Prosedur Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Langsung.....        | 56 |
| 4.1.2.3 Prosedur Akuntansi Biaya Overhead Pabrik.....              | 57 |
| 4.1.3 Prosedur Akuntansi Produk Selesai dan Penjualan.....         | 59 |
| 4.2 Pembahasan.....  | 60 |
| 4.2.1 Perhitungan Biaya Produksi pada PT Agung Raya Sentosa..      | 60 |
| 4.2.1.1 Biaya Bahan Baku.....                                      | 63 |
| 4.2.1.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....                           | 65 |
| 4.2.1.3 Biaya Overhead Pabrik.....                                 | 68 |
| 4.2.2 Penetapan Laba Kotor pada PT Agung Raya Sentosa.....         | 70 |
| 4.2.3 Penyusunan <i>Job Order Cost Sheet</i> PT Agung Raya Sentosa | 71 |
| 4.2.4 Peranan <i>Job Order Costing</i> dalam Perhitungan           |    |
| Harga Pokok Produk untuk Penetapan Laba pada PT                    |    |
| Agung Raya Sentosa.....  | 71 |
| <br>   |    |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN   |    |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 74 |
| 5.2 Saran.....   | 75 |
| <br>   |    |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 78 |
| <br>   |    |
| RIWAYAT HIDUP.....   | 79 |

## DAFTAR GAMBAR

| NOMOR  |  | Hal |
|--------|--|-----|
| Gambar |  |     |
| 3.1    | STRUKTUR ORGANISASI PT AGUNG RAYA SENTOSA..... | 43  |

## DAFTAR TABEL

| NOMOR                                |  |     |
|--------------------------------------|--|-----|
| Tabel                                |  | Hal |
| 4.1 RESEP EMULSI.....                |  | 48  |
| 4.2 BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG..... |  | 67  |